BAB IV

ANALISA HASIL PENELITIAN

4.1 Kontribusi Giro Rupiah dan Valas Terhadap Dana PT Bank X cabang Bandung

Dana pada bank X cabang bandung yang cukup memberikan peranan terhadap likuiditas dana bank tersebut selain deposito dan tabungan. Banyak nya dana yang terkumpul dari giro oleh bank akan di jadikan suatu biaya yang relatif murah di dalam pembayaran beban bunga bagi giran yang menyimpan dananya pada bank X cabang Bandung.

Giro rupiah dan valas yang terkumpul oleh pihak bank akan dijadikan suatu dana yang baik untuk di olah oleh bank guna menghasilkan profit yang nantinya akan di berikan kepada girannya

TABEL I

Perkembangan Simpanan Dana Pihak Ketiga

Pada Bank X cabang Bandung

Tahun	GIRO		Deposito	Tabungan	Total Dana
	Giro Rupiah	Giro Valas			
1995	150.000	50.000	200.000	75.000	475.000
1996	175.000	100.000	225.000	125.000	525.000
1997	200.000	125.000	250.000	150.000	725.000

Sumber : Bank X cabang Bandung

Perhitungan Laba / Rugi
Pada Bank X cabang Bandung
Periode Tahun 1995 – 1997

NO	POS – POS	1997	1996	1995
1	PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
	1.1. Hasil Bunga			
	a. Rupiah	700.000	650.000	600.000
	b. Valas	200.000	125.000	100.000
	1.2. Provisi dan Komisi Kredit			
	a. Rupiah	25.000	30.000	20.000
	b. Valas	5.000	3.000	2.000
	JUMLAH PENDAPATAN BUNGA	**930.000**	**808.000**	**722.000**
2	Beban Bunga			
	2.1. Beban Bunga			
	a. Rupiah	750.000	700.000	550.000
	b. Valas	75.000	55.000	65.000
	2.2. Beban Lainnya Selain beban bunga	5.000	2.000	5.000
	JUMLAH BEBAN BUNGA	**830.000**	**757.000**	**620.000**
	PENDAPATAN BUNGA BERSIH	**100.000**	**51.000**	**102.000**
3	Pendapatan Operasional Lainnya			
	3.1. provisi dan komisi selain kredit	20.000	22.500	23.000
	3.2. pendpatan valuta asing	580.000	72.500	70.000
	3.3. pendapatan lainnya	15.000	25.000	107.000
	JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA	**615.000**	**120.000**	**200.000**
4	Beban Operasional Lainnya			
	4.1. Beban Umum dan Administrasi	200.000	160.000	50.000
	4.2. Beban Personalia	140.000	100.000	60.000
	4.3. Penyisihan dan Penurunan Atas Aktiva Produktif	240.000	(700.000)	400.000
	4.4. Beban Lainnya	10.000	5.000	10.000
	JUMLAH BEBAN OPERASONAL LAINNYA	**590.000**	**(435.000)**	**520.000**
	PENDAPATAN BEBAN OPERASIONAL BERSIH	**125.000**	**606.000**	**(218.000)**
	PENDAPATAN BEBAN NON OPERASIONAL			
5	Pendapatan Non Operasional	170.000	15.000	45.000
6	Beban Non Operasional	35.000	50.000	35.000
	PENDAPATAN BEBAN NON OPERASIONAL BERSIH	**135.000**	**(35.000)**	**(10.000)**
7	PENDAPATAN / BEBAN LUAR BIASA			
8	Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	65.000	400.000	(228.000)
9	Taksiran pajak penghasilan	35.000	50.000	
10	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	**100.000**	**350.000**	**(228.000)**
11	Hak Minoritas	–	–	–
12	Laba ditahan (defisit) awal periode	(133.000)	(217.000)	11.000
13	Deviden		–	–
14	LABA DITAHAN (DEFISIT) AKHIR PERIODE	(33.000)	(133.000)	(217.000)
15	LABA BERSIH PER SAHAM	–	–	–

Kontribusi Giro Rupiah dan Valas Terhadap Dana Pada Bank X Cabang Bandung

Tahun 95

Pendapatan Bunga Dana	100.000
Pendapatan Bunga Giro	25.000

Kontribusi Giro $\frac{25.000}{100.000} x100\% = 25\%$

Tahun 96

Pendapatan Bunga Dana	51.000
Pendapatan Bunga Giro	27.500

Kontribusi Giro $\frac{27.500}{51.000} x100\% = 54\%$

Tahun 97

Pendapatan Bunga Dana	102.000
Pendapatan Bunga Giro	37.500

Kontribusi Giro $\frac{37.500}{102.000} x100\% = 37\%$

Dari data kontribusi giro tersebut maka penulis dapat menganalisa

Pada tahun 1995 kontribusi giro rupiah dan giro valas lebih kecil dibandingkan dana – dana lainnya yang hanya memberikan pendapatan bunga dana kepada bank X sebesar 25% dari pendapatan bunga bersih yang terkumpul Rp 100.000 dari keseluruhan pendapatan dana yang berasal dari tabungan dan deposito.

Sedangkan pada tahun 1996 kontribusi giro rupiah maupun valas mengalami peningkatan yang drastis yang berarti pada periode ini dana yang berasal simpanan giro masyarakat mengalami peningkatan yang berarti bagi bank X cabang bandung yang mengelola dana yang di titipkan masyarakat tersebut dikelola guna menghasilkan selisih profit bagi keuntungan bank yang akan diberikan sebagian kepada nasabahnya dalam bentuk bunga bank.

Pada tahun 1996 pendapatan bunga dana giro yang di hasilkan mencapai 54% dari seluruh bunga dana giro walaupun pendapatan bunga dana keseluruhan mengalami penurunan dari pendapatan seluruh bunga dana pada tahun 95.

Dan pada tahun 97 kembali pendapatan bunga giro mengalami penurunan yang cukup drastis menjadi 37%. Fluktuasi pendapatan bunga giro sangat mempengaruhi tingkat suku bunga bank dikarnakan pendapatan dana dari giro menurun maka pihak bank harus menaikan suku bunga giro terhadap simpanan giro rupiah dan giro valas nasabah bank X cabang Bandung.

4.2 Persentase Share nasabah Giro Bank X cabang Bandung dibandingkan dengan Produk-produk Dana Lainnya

TABEL II

Tahun	Σ Dana	Giro	Share
95	475.000	250.000	53%
96	525.000	275.000	52%
97	725.000	325.000	45%

Dengan melihat dari data tersebut diatas maka penulis dapat memberikan penjelasan mengenai analisa persentase share nasabah giro terhadap dana lain nya dari tahun ketahun mengalami penurunan yang tidak begitu besar jika dibandingkan dengan deposito dan tabungan.

Persentase share dana giro pada tahun 1995 mencapai 53 % terhadap dana dana lainnya sangat berarti bagi bank X dalam kelancaran di dalam

pengelolaannya dalam menghasilkan profit guna kesehatan keungan bank nya.

Sedangkan persentase share bunga dana giro yang dihasilkan pada tahun 1996 mengalami penurunan yang tak berarti di bandingkan hasil pada tahun 1995 dikarnakan berkurangnya giran yang menempatkan dana nya di bank X cabang Bandung

Dan pada tahun 1997 kembali penurunan terjadi pada persentase share giro yang sangat drastis hingga 45% sehingga mengganggu likuiditas bank X.